

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir dengan judul “*No Animal Testing* pada Pembuatan Kosmetik dalam Karya Seni Serat”, telah terwujud dengan melewati proses yang sangat panjang. Adanya suatu tindakan berkarya seni sebagai media untuk menuangkan ide, gagasan, imajinasi dan ekspresi diri. Proses perwujudan karya ini bukan hanya penciptaan yang diutamakan, akan tetapi adanya suatu keseimbangan antara konteks karya dengan penciptaannya.

Tahapan yang dilakukan dalam perwujudan karya ini melalui tahapan eksplorasi ide melalui proses inkubasi yaitu perenungan terhadap ide yang ingin disampaikan. Observasi terhadap *No Animal Testing* pada Pembuatan Kosmetik, melalui tahapan ini dibuatlah sketsa alternatif hingga sketsa terpilih yang mempermudah dalam proses penciptaan karya. Tahapan perwujudan, tahapan ini sangat mempengaruhi proses penciptaan karya. Adanya suatu hal yang perlu disesuaikan sehingga terciptanya makna pada karya.

Penulis menciptakan karya yang dapat dikategorikan dalam karya seni serat yang menggunakan material serat alami dan serat sintetis. Teknik yang penulis pergunakan cenderung menggunakan tapestri, sulam tapis dan makrame. Penciptaan ini menghasilkan empat karya seni serat dua dimensi dalam bentuk panel dan *wall hanging*. Dalam proses perwujudannya, terjadi beberapa kendala yang sedikitnya mempengaruhi proses karya.

B. Saran

Uji coba kosmetik pada hewan termasuk isu lingkungan yang minim diketahui orang dan peduli terhadap keberadaannya. Untuk itu perlu digali lebih lanjut lagi, literatur-literatur, sehingga masyarakat bisa mengetahui lebih banyak tentang uji coba kosmetik pada hewan. Selain itu, pengetahuan dalam landasan teori sebagai dasar konsep berkarya harus lebih diperkaya agar hasil karya semakin memiliki kekuatan, baik dari segi ide (konsep) maupun visual (bentuk dan *display*).

Berdasarkan proses dan hasil pada penciptaan karya ini berbagai kendala dalam pembuatan karya pasti akan ditemui, oleh karena itu sebaiknya mempelajari dan melakukan percobaan terlebih dahulu agar menghasilkan karya yang

diinginkan. Untuk proses pembuatan karya yang lebih maksimal dibutuhkan waktu yang tidak singkat. Dalam proses pembuatan *tapestry loom*, saat pemasangan benang lungsi pada paku perlu penambahan benang bantuan disisi kanan dan kiri agar saat penenunan benang pakan tidak mengecil dan mengkerut. Penambahan referensi pada simpul-simpul makrame perlu diperluas lagi agar menghasilkan karya yang lebih berbeda.

Kedisiplinan dan kesabaran sangat diperlukan dalam melakukan proses kreatif berkesenian. Bagian terpenting adalah menikmati prosesnya dengan sepenuh hati dan itu bisa menumbuhkan kejujuran dan kemurnian dalam berkarya seni. Penulis mengharapkan masukan, ide, kritik dan saran yang membangun agar dapat mendukung kreatifitas dan bisa berkembang dalam berkesenian. Terimakasih, salam alam dan budaya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Kepustakaan

- Anas, Biranul. 2006. *Ikatan Silang Budaya (Seni Serat Biranul Anas)*. Art Fabrics
- Asriyani, Indah. 2013. *Inspirasi Makrame*. Surabaya: Tiara Aksa
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemem Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Firmansyah, Junaidi dkk. 1996. *Mengenal Sulaman Tapis Lampung*. Bandar Lampung: Gunung Pesagi
- Fischer, Kristian. 2015. *Animal Testing and Marketing Bans of the EU Cosmetics Legislation*. European Journal of Risk Regulation (EJRR), Vol. 4
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista
- Hamy, Stephanus dan S.Sryawann Debbie. 2011. *Sulam Tapis Lampung*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Minarno, Eko Budi. 2010. *Bioetika Dalam Perspektif Islam Sebagai Pengawal Perkembangan Biologi Modern*. Ulul Albab, Vol. 13
- Saraswati. 1986. *Seni Makrame III*. Jakarta: Bhratara
- Shannon, T.A. 1995. *Pengantar Bioetika*. Terjemahan oleh K. Bertens. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Susanto Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta : DictiArt Lab
- Tranggono RI dan Latifah F, 2007, *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

B. Webtografi

- <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/kain-tapis-kemegahan-warisan-kriya-tekstil-tradisional-lampung>, diakses pada 24 April 2021
- <https://journal.sociolla.com/beauty/penggunaan-hewan-sebagai-bahan-uji-mulai-ditinggalkan>, diakses pada 2 Desember 2021

<http://souvenirplakat.com/blog/membuat-kerajinan-makrame-sederhana>, diakses pada 2 Desember 2021

<https://tirto.id/pengertian-kerajinan-tapestri-bahan-dan-alat-untuk-membuatnya-gkJF>, diakses 2 Desember 2021

<https://yonulis.com/2019/08/23/uji-coba-kosmetik-pada-hewan-etis-bagi-siapa/>, diakses pada 2 Desember 2021

<https://m.fimela.com/beauty/read/3518097/>, diakses pada 18 Januari 2021

<https://bolububu.com/tragisnya-nasib-hewan-korban-uji-coba-produk-kosmetik-dan-obat-obatan-manusia/>, diakses pada 18 Januari 2021

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5810666/>, diakses pada 18 Januari 2021

<https://gardaanimalia.com/sering-jadi-hewan-uji-coba-bagaimana-kesejahteraan-monyet/>, diakses pada 18 Januari 2021

